

33 Kawasan Berpotensi Tinggi Banjir Rob Sudah Menerjang Jakarta Utara



KOMPAS/LASTI KURNIA

Baliho dan sejumlah pohon roboh di Jalan Letjen S Parman dari arah Slipi menuju Grogol akibat angin kencang berikut hujan yang melanda Jakarta, Kamis (5/1). Di sejumlah ruas jalan, pohon, baliho reklame, dan tiang listrik tumbang dan menimbulkan kemacetan.

Jakarta, Kompas - Bulan Januari ini, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika memperkirakan 33 kawasan di lima kota di Jakarta berpotensi tinggi banjir. Prakiraan ini merupakan hasil penggabungan data BMKG, Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional, serta Departemen Pekerjaan Umum Bidang Sumber Daya Air.

Ke-33 kawasan tersebut antara lain Cengkareng, Grogol, Petamburan, Kalideres, Kebon Jeruk, dan Taman Sari di Jakarta Barat. Di Jakarta Pusat, banjir berpotensi tinggi terjadi di Cempaka Putih, Gambir, Kemayoran, Menteng, Sawah Besar, Senen, dan Tanah Abang. Di Jakarta Selatan, wilayah berpotensi banjir adalah Cilandak, Kebayoran Baru, Mampang Prapatan, Pancoran, Pasar Minggu, Pesanggrahan, dan Tebet.

Sementara di Jakarta Timur, kawasan rawan banjir adalah Cakung, Cipayung, Ciracas, Jatinegara, Kramat Jati, Makasar, dan Pulo Gadung. Di Jakarta Utara, wilayah itu meliputi Cilincing, Kelapa Gading, Koja, Pademangan, Penjaringan, dan Tanjung Priok.

Kepala Subbidang Informasi Meteorologi BMKG Hary Tirtodjatmiko mengatakan, penyebab banjir diperkirakan tingginya curah hujan. Peluang banjir ini ditambah pasang laut yang diperkirakan terjadi pada pertengahan hingga akhir pekan ini. Rob berpotensi besar menerjang pesisir utara Jakarta mulai akhir pekan hingga awal pekan depan.

"Kalau masalah di wilayah, seperti saluran atau bantaran kali, itu wewenang pemerintah daerah setempat. Kami hanya mengamati dan memperkirakan curah hujan, khususnya pada awal Januari ini. Curah hujan rata-rata ringan hingga lebat dengan kisaran 5-20 milimeter per hari atau bahkan bisa 50-100 milimeter per hari," kata Hary.

Rob

Sejumlah ruas jalan di Jakarta Utara, Kamis (5/1), kembali digenangi rob limpasan pasang air laut, yaitu Jalan Lodan, Jalan Pasir Putih, dan Jalan Budi Kemulyaan. Genangan itu menyebabkan kemacetan cukup panjang, lebih dari 100 meter, di Jalan Lodan.

Posko Banjir DKI Jakarta mencatat, pasang mulai terjadi pukul 08.00 dengan ketinggian 1,1 meter dan menyebabkan permukaan laut di pintu air Pasar Ikan mencapai 2,08 meter. Seorang petugas posko, Frans, mengatakan, pasang laut tinggi berlangsung dari pukul 08.00 hingga pukul 13.00.

Sementara berdasarkan data perkiraan yang dihitung Dinas Hidro Oseanografi TNI AL, pasang air laut maksimal setinggi 1,1 meter akan berlangsung pada tanggal 5-10 Januari. Seperti pasang laut sebelumnya, pasang setinggi itu akan menyebabkan permukaan laut di pintu air Pasar Ikan, Penjaringan, bisa mencapai 2,08-2,1 meter. Akibatnya, sejumlah sungai yang bermuara di pesisir utara akan meluap.

Kepala Satuan Lalu Lintas Polres Jakarta Utara Komisariss Tri Suhartanto mengimbau pengendara menghindari ruas Jalan RE Martadinata hingga Jalan Lodan dan Jalan Pasir Putih serta Jalan Budi Kemulyaan menuju Jalan Gunung Sahari. Pengendara mobil pribadi lebih baik masuk ke jalan tol dan pengendara sepeda motor mencari jalan alternatif.

"Kami sudah menyiapkan personel untuk mengatur lalu lintas. Seperti rob menjelang Natal lalu, kami turunkan 25 personel untuk mengatur lalu lintas," ujarnya.

Meskipun menjelang sore hari rob kian surut, genangan tetap bermunculan di sejumlah ruas jalan akibat hujan deras. Kondisi itu menyebabkan arus kendaraan tersendat, terutama di persimpangan jalan depan Pelabuhan Tanjung Priok serta perempatan menuju Ancol dan Mangga Dua.

Sementara di Jalan Jenderal Sudirman, tepatnya sepanjang 400 meter antara Jembatan Semanggi dan jalan layang Sudirman, baik di jalur lambat di sisi kiri maupun kanan ruas protokol yang sebelumnya rusak parah, sudah terlihat aktivitas perbaikan.

Hujan deras yang mengguyur pada Rabu malam dan Kamis siang hingga sore menghambat pengaspalan serta pemadatan jalan. Kepala Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta Ery Basworo menyatakan, pihaknya akan terus memperbaiki Jalan Sudirman.

Kemarin sore, ketinggian air di Bendung Katulampa masih 10 sentimeter di atas normal.

(NEL/MDN/GAL/NDY)